

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-terapan (*aplicated legal case study*) yaitu penelitian hukum yang mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif (perundang-undangan) dan kontrak secara faktual (Abdulkadir Muhammad, 2004. hlm.134).

Berdasarkan pengertian di atas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-terapan. Dalam penelitian ini ketentuan hukum normatifnya adalah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kredit usaha kecil dengan penerapannya pada pemberlakuan atau implementasi peraturan perundang-undangan tersebut dalam praktek pemberian kredit usaha kecil pada PT. Bank Lampung Cabang Metro.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian dekriptif yaitu memaparkan secara lengkap, rinci, dan jelas hasil penelitian sebagai karya ilmiah. Tipe penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas, rinci, dan sistematis tentang pemberian kredit usaha kecil oleh PT. Bank Lampung Cabang Metro yang meliputi syarat dan prosedur, analisis kelayakan usaha dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemberian kredit usaha kecil.

## **B. Pendekatan Masalah**

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pendekatan secara yuridis terapan. Pendekatan secara yuridis yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara meneliti kaidah hukum yang terkait dengan prosedur pemberian kredit usaha kecil, literatur-literatur ilmu hukum serta dokumentasi yang berhubungan dengan pokok bahasan yang menjadi objek penelitian. Pendekatan secara terapan yaitu dengan mengadakan penelitian dengan cara wawancara sehubungan dengan prosedur pemberian kredit usaha kecil oleh PT. Bank Lampung Cabang Metro.

## **C. Data dan Sumber Data**

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, dalam hal ini adalah petugas PT. Bank Lampung Cabang Metro dan nasabahnya yaitu pedagang kecil.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian pustaka meliputi buku-buku literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen resmi, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan.

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **a. Bahan Hukum Primer**

Bahan Hukum Primer yaitu peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pokok bahasan, meliputi:

- 1) Kitab Undang – Undang Hukum Perdata;
  - 2) Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Jo Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan;
  - 3) Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia;
  - 4) Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
  - 5) Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/2/PBI/2001 tentang Pemberian Kredit Usaha Kecil;
- b. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer berupa bahan hukum atau literatur-literatur yang menjelaskan penelitian ini, meliputi buku-buku ilmu hukum, hasil karya dari kalangan hukum dan lainnya.
- c. Bahan Hukum Tersier, merupakan bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti surat kabar, internet, kamus Besar Bahasa Indonesia, dan buku Penelitian Hukum.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

- a. Studi Pustaka, yaitu pengkajian informasi tertulis mengenai hukum yang berasal dari berbagai sumber dan dipublikasikan secara luas serta dibutuhkan dalam penelitian hukum normatif.
- b. Wawancara, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berguna untuk melengkapi dan mendukung penelitian ini yang bersumber secara langsung atau lisan dari informan di lapangan (lokasi). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada petugas dan nasabah PT. Bank Lampung Cabang Metro.
- c. Studi Dokumen, yaitu dengan membaca, mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen penunjang yang memberikan petunjuk dan memperjelas data primer dan data sekunder (Abdulkadir Muhammad, 2004. hlm 81).

#### **E. Metode Pengolahan Data**

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Seleksi Data, yaitu pemeriksaan data untuk memilih data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, melengkapi data yang kurang lengkap dan membuang data yang tidak diperlukan.
- b. Klasifikasi Data, yaitu penyusunan data secara sistematis dengan cara menempatkan data menurut kelompok yang sudah ditetapkan dalam kerangka pokok bahasan berdasarkan urutan masalah.

- c. Sistematika Data, yaitu penyusunan data secara sistematis dengan cara menempatkan data menurut kerangka sistematika pokok bahasan sehingga mudah dalam interpretasi.

## **F. Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis yang dipergunakan adalah berbentuk kualitatif, komprehensif, dan lengkap. Data dianalisis secara kualitatif, yaitu dilakukan secara interpretasi atau penafsiran terhadap data yang diperoleh dari penelitian selanjutnya data diuraikan secara teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pembahasan dan pemahaman. Komprehensif artinya pembahasan dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkup penelitian. Lengkap artinya tidak ada bagian yang terlewatkan, semuanya sudah termasuk dalam pembahasan.